

BAB II

DASAR TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

1.1. DASAR TEORI

2.1.1. Sistem Penggajian

Mulyadi (2016:340) menyatakan, sistem penggajian adalah serangkaian kegiatan bisnis dan operasi yang bertujuan untuk menyelesaikan segala transaksi pembayaran dan penyerahan jasa yang dilakukan karyawan yang memiliki jenjang jabatan manajer. Gaji adalah suatu bentuk balas jasa ataupun penghargaan yang diberikan secara teratur kepada seorang karyawan atas jasa dan hasil kerjanya. Gaji sering juga disebut sebagai upah, dimana keduanya merupakan suatu bentuk kompensasi, yakni imbalan jasa yang diberikan secara teratur atas prestasi kerja yang diberikan kepada seorang karyawan (Eko, Eka, & Gunawan, 2017).

Sistem pengolahan data penggajian merupakan sistem yang mempunyai peran penting di perusahaan, apabila sistem penggajian tidak disertai dengan pengendalian yang baik maka akan ada peluang-peluang yang dapat merugikan perusahaan. Suatu sistem penggajian disebut memiliki struktur tepat apabila memiliki tujuan, masukan, keluaran, pengolahan data sesuai prosedur dan pengolahan yang aman, sehingga dapat menunjang keefektifan pengendalian penggajian di sebuah perusahaan. Setiap perusahaan mempunyai caranya masing-masing dalam pengolahan gaji. Prosedur dalam penggajian biasanya berbeda-beda tergantung pada kebijakan masing-masing perusahaan.

2.1.2. Gaji Pokok

Menurut Hasibuan gaji pokok adalah balas jasa yang dibayar secara periodik kepada pegawai yang tetap serta mempunyai jaminan yang pasti (Hasibuan, 1999). Ikatan kerja dengan pemberian gaji akan menjalin ikatan yang formal antara perusahaan dan karyawan. Karyawan harus mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik, sedangkan perusahaan wajib membayar gaji sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Menurut Gitosudarmo, pengertian gaji pokok sebagai imbalan yang diberikan oleh pemberi kerja kepada karyawan, yang penerimaannya bersifat rutin dan tetap setiap bulan walaupun tidak masuk kerja maka gaji akan tetap diterima secara penuh (Gitosudarmo, 1995). Pembayaran gaji merupakan wujud kompensasi langsung dengan harapan mampu mewujudkan usaha dalam mempertahankan dan memotivasi karyawan agar lebih bersemangat dalam bekerja.

2.1.3. Tunjangan

Menurut Flippo bahwa salah satu bentuk kompensasi tambahan adalah berupa tunjangan yang bertujuan untuk membuat karyawan “mengabdikan hidupnya” pada organisasi dalam jangka panjang. Tunjangan diberikan dengan maksud agar karyawan betah dan senang bekerja di sebuah perusahaan (Flippo, 1994).

Menurut Moh. Agus Tulus pengertian tunjangan (benefit) adalah unsur-unsur kompensasi yang bernilai rupiah diberikan secara langsung pada karyawan (Moh. Agus Tulus, 1993). Tunjangan atau tambahan uang diberikan secara tertentu dan bukan merupakan dari gaji pokok.

2.1.4. Sistem Penggajian pada PT. Titik Balik Indonesia

PT Titik Balik Indonesia merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Event Organizer. Perusahaan memiliki kapabilitas dan kreativitas dalam memahami perkembangan terkini. Kemampuan ini didukung oleh pengalaman perusahaan dalam menangani berbagai event. Mulai dari memahami perencanaan, meliputi logaritma dan juga mengelola konsep event. Tim yang ada pada perusahaan ini merupakan kolaborasi dari tim pengembangan Event Offline dan tim pengembangan Event Online. Sehingga apapun jenis event baik offline maupun online, akan berjalan dengan sangat harmonis. Perusahaan yang beralamat di Tambakan, Sinduharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta ini memberikan beberapa layanan yaitu Event Organizer, Digital Marketing, Exhibition Show, Booth Concept, Show Equipment, Gathering Event, Workshop Training, Touring Concert dan Music Concert. Dari layanan-layanan yang disediakan, perusahaan ini telah menjalin kerja sama dengan beberapa industri ternama seperti Toyota, Daihatsu, Gudang Garam, Kapal Api, OVO dan masih banyak lagi.

Pengolahan data gaji pada PT. Titik Balik Indonesia sudah dilakukan secara terkomputerisasi namun masih sederhana dengan menggunakan software

Ms. Excel. Dengan proses tersebut masih sering terjadi kesalahan dalam penginputan data gaji, contohnya kesalahan yang paling sering adalah dalam penginputan data bonus event bagi karyawan Event Planner yang mengikuti event. Kerugian lainnya adalah masih rentan terjadi ketidaksesuaian dalam proses pengolahan gaji dan laporan-laporan gaji karyawan yang dihasilkan menjadi kurang akurat.

Proses perhitungan gaji kotor di PT. Titik Balik Indonesia adalah gaji pokok ditambah dengan bonus event untuk karyawan Event Planner yang mengikuti event dan tiap tiga bulan sekali semua karyawan mendapat bonus sebesar Rp 500.000. Untuk dapat menghasilkan data gaji bersih maka total gaji kotor yang dimiliki masing-masing karyawan akan dikurangi dengan potongan untuk membayar BPJS sebesar 1% dari gaji pokok.

Gaji bersih atau pendapatan bersih yang diterima karyawan pada PT. Titik Balik Indonesia dipengaruhi oleh beberapa komponen yaitu gaji pokok, bonus event, bonus per tiga bulan, serta potongan. Adapun komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut :

1. Gaji Pokok

Setiap karyawan memiliki gaji pokok dengan besar gaji pokok berbeda-beda. Gaji pokok pada PT. Titik Balik Indonesia ditentukan oleh jabatan pekerjaan yang ditangani dan lama masa kerja karyawan di perusahaan. Adapun uraian dari bidang kerja dan lama masa kerja karyawan sebagai berikut :

- a) Bagian Admin

Besaran gaji pokok bagian Admin yang ditentukan pada PT. Titik Balik Indonesia adalah Rp 2.000.000.

b) Bagian Finance

Besaran gaji pokok bagian Finance yang ditentukan pada PT. Titik Balik Indonesia adalah Rp 2.000.000.

c) Bagian Event Planner

Besaran gaji pokok bagian Event Planner yang ditentukan pada PT. Titik Balik Indonesia adalah Rp 3.000.000.

d) Lama Masa Kerja Karyawan

Untuk karyawan yang sudah bekerja lebih dari 1 tahun di PT. Titik Balik Indonesia akan mendapatkan uang tambahan (naik gaji) sebesar Rp 500.000 tiap tahunnya.

Tabel 2 1 Perhitungan Masa Kerja

Jabatan	Masa Kerja			
	Tahun ke 1	Tahun ke 2	Tahun ke 3	Tahun ke 4
Bagian Admin	Rp 2.000.000	Rp 2.500.000	Rp 3.000.000	Rp 3.500.000
Bagian Finance	Rp 2.000.000	Rp 2.500.000	Rp 3.000.000	Rp 3.500.000
Bagian Event Planner	Rp 3.000.000	Rp 3.500.000	Rp 4.000.000	Rp 4.500.000

2. Bonus

Bonus event akan didapat oleh karyawan bagian Event Planner yang mengikuti event, bonus tersebut diperoleh sebesar 2% dari total RAB event yang diikuti sehingga besaran bonus yang diperoleh berbeda-beda tiap event. Selain itu,

setiap tiga bulan sekali perusahaan memberikan bonus kepada semua karyawan sebesar Rp 500.000.

3. Potongan

Potongan gaji karyawan akan mengurangi nilai dari gaji kotor karyawan, kemudian menghasilkan gaji bersih bagi karyawan. Potongan gaji pada PT. Titik Balik Indonesia adalah potongan ketenagakerjaan, potongan ini dikenakan pada semua karyawan. Potongan ketenagakerjaan per bulan akan dikenakan potongan sebesar 1% dari gaji pokok karyawan.

Beberapa contoh kasus dalam perhitungan gaji Putri sebagai Admin, Sinta bekerja di bagian Finance dan Ratna di bagian Event Planner.

1. Contoh Kasus Penggajian Putri

Putri sebagai admin yang sudah bekerja selama 2 tahun dan bulan ini bertepatan dengan triwulan pertama maka Putri menerima bonus sebesar Rp 500.000. Maka perhitungan gaji Putri di bulan Maret 2023 sebagai berikut :

No.	Nama	Pendapatan				Potongan	Gaji Bersih
		Gaji Pokok	Bonus	Bonus Event	Jmlh Pendapatan		
1	Putri	Rp 2.500.000	Rp 500.000	-	Rp 3.000.000	Rp 25.000	Rp 2.975.000

Gambar 2 1 Contoh Penghitungan Gaji Putri

2. Contoh Kasus Penggajian Sinta

Sinta bekerja di bagian Finance sudah memasuki tahun ke 4 dan bulan ini bertepatan dengan triwulan pertama maka Sinta menerima bonus sebesar Rp 500.000. Maka perhitungan gaji Sinta di bulan Maret 2023 sebagai berikut :

No.	Nama	Pendapatan				Potongan	Gaji Bersih
		Gaji Pokok	Bonus	Bonus Event	Jmlh Pendapatan		
1	Sinta	Rp 3.500.000	Rp 500.000	-	Rp 4.000.000	Rp 35.000	Rp 3.965.000

Gambar 2 2 Contoh Penghitungan Gaji Sinta

3. Contoh Kasus Penggajian Ratna

Ratna bekerja di bagian Event Planner baru tahun pertama, dalam bulan ini Ratna mengikuti empat *event*. Untuk *event* pertama memiliki RAB sebesar Rp 22.500.000, *event* kedua sebesar Rp 17.750.000, *event* ketiga sebesar Rp 30.250.000 dan *event* terakhir sebesar Rp 10.500.000. Dari keempat *event* tersebut, Ratna mendapat bonus masing-masing 2% dari RAB *event* dan bulan ini bertepatan dengan triwulan pertama maka Ratna menerima bonus sebesar Rp 500.000.

No.	Nama	Pendapatan				Potongan	Gaji Bersih
		Gaji Pokok	Bonus	Bonus Event	Jmlh Pendapatan		
1	Ratna	Rp 3.000.000	Rp 500.000	Rp 450.000	Rp 5.120.000	Rp 30.000	Rp 5.090.000
				Rp 355.000			
				Rp 605.000			
				Rp 210.000			
				Rp 1.620.000			

Gambar 2 3 Contoh Penghitungan Gaji Ratna

2.1.5. PHP (Hypertext Preprocessor)

Menurut Supono & Putratama mengemukakan bahwa “PHP (PHP: hypertext preprocessor) adalah suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk menterjemahkan basis kode program menjadi kode mesin yang dapat dimengerti oleh komputer yang bersifat server-side yang ditambahkan ke HTML” (Supono & Putratama, 2018). PHP dapat mengubah database, content website sehingga website yang dibuat merupakan web dinamis.

Menurut Kustiyarningsih PHP adalah skrip bersifat server-side yang ditambahkan ke halaman HTML. Skrip ini akan membuat suatu aplikasi dapat di

integrasikan ke dalam HTML sehingga suatu halaman web tidak lagi bersifat statis, namun menjadi dinamis. Sifat server side berarti pengerjaan kode program dilakukan di server, baru kemudian hasilnya di kirimkan ke browser (Kustiyaningsih, 2011).

2.1.6. MySQL

Menurut Kadir MySQL adalah sebuah software open source yang digunakan untuk membuat sebuah database. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa MySQL adalah suatu software atau program yang digunakan untuk membuat sebuah database yang bersifat open source (Kadir, 2008).

MySQL adalah software database. MySQL merupakan tipe data resional yang artinya MySQL menyimpan datanya dalam bentuk tabel-tabel yang saling berhubungan. Keuntungan menyimpan data di database adalah kemudahannya dalam penyimpanan dan menampilkan data karena dalam bentuk tabel (Winarno, 2014). MySQL menggunakan SQL (Structured Query Language) dan bisa dijalankan di berbagai platform misalnya windows Linux, dan lain sebagainya.

1.2. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian sejenis mengenai sistem penggajian pernah dilakukan oleh Gusti Ayu Putu Laksita Gayatri (2022), dengan judul “Sistem Penggajian di UMKM Beauty Careinn”. Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah manajemen Beauty Careinn dalam pengolahan data gaji. UMKM Beauty Careinn sebelumnya

memproses penggajian secara manual dengan tulis tangan yang menggunakan banyak kertas dan juga rentan terjadi kesalahan dalam pencatatan data gaji karyawan. Maka dibangun sistem ini untuk menghemat waktu, meminimalisir kesalahan dan mengurangi pemborosan kertas. Dalam sistem ini terdapat perhitungan pinjaman uang dari karyawan ke pemilik atau owner Beauty Careinn, sistem ini memiliki dua hak akses yaitu admin dan pemilik.

Penelitian sejenis mengenai sistem informasi penggajian pernah dilakukan oleh Ilham Pangestu (2021), dengan judul “Sistem Informasi Penggajian Karyawan pada CV. Banyu Biru di Magelang”. Penelitian ini bertujuan untuk membantu pengolahan data gaji karyawan menjadi lebih mudah dan akurat. CV. Banyu Biru sebelumnya memproses penggajian masih diolah menggunakan tulis tangan yang rentan terjadi kesalahan (human error) dalam pencatatan data gaji karyawan. Maka dibangun sistem ini agar dapat meminimalisir kesalahan. Dalam sistem ini terdapat hak akses pengguna yaitu admin, karyawan dan pemilik.

Penelitian sejenis mengenai sistem informasi penggajian pernah dilakukan oleh Nur Vita Ria Dhatun (2020), dengan judul “Sistem Informasi Penggajian pada Apotek Chusna Husada”. Penelitian ini bertujuan untuk membantu bagian administrasi pada Apotek Chusna Husada dalam pengolahan gaji pegawai dengan mudah, akurat dan tepat waktu. Apotek Chusna Husada sebelumnya mengolah data menggunakan Ms. Excel. Dalam sistem ini terdapat pencatatan jurnal penggajian di setiap bulannya dan disertai dengan laporan jurnal umum.

Penelitian sejenis mengenai sistem informasi penggajian pernah dilakukan oleh M. Agung Juliwanto Effendi (2017), dengan judul “Sistem Informasi dan

Pengelolaan Data Gaji Karyawan Berbasis Web Mobile”. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan perhitungan gaji karyawan yang dapat membantu petugas dalam proses pengelolaan data pribadi, data absensi dan data gaji karyawan.

Penelitian ini akan membuat aplikasi penggajian di PT. Titik Balik Indonesia. Sistem ini dibuat untuk mempermudah manajemen PT. Titik Balik Indonesia dalam mengelola gaji karyawan yang sebelumnya diolah secara terkomputerisasi yang sederhana dengan menggunakan software Ms. Excel, dengan proses tersebut masih sering terjadi kesalahan dalam penginputan data gaji, contohnya kesalahan yang paling sering adalah dalam penginputan data bonus event bagi karyawan Event Planner yang mengikuti event. Kerugian lainnya adalah masih rentan terjadi ketidaksesuaian dalam proses pengolahan gaji dan laporan-laporan gaji karyawan yang dihasilkan menjadi kurang akurat.

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas dapat ditunjukkan pada tinjauan pustaka sebagai berikut :

Tabel 2 2 Ringkasan Referensi Penelitian

No	Peneliti	Judul	Informasi
1	Gusti Ayu Putu Laksita Gayatri (2022)	Sistem Penggajian di UMKM Beauty Careinn	Sistem ini dibuat untuk mempermudah, meminimalisir kesalahan dan mempercepat waktu manajemen Beauty Careinn dalam pengolahan data gaji. Dalam sistem ini terdapat perhitungan pinjaman uang dari karyawan ke pemilik. Sistem ini juga memiliki dua hak akses yaitu admin dan pemilik.
2	Ilham Pangestu (2021)	Sistem Informasi Penggajian Karyawan pada CV. Banyu Biru di Magelang	Sistem ini bertujuan untuk membantu pengolahan data gaji karyawan menjadi lebih mudah dan akurat. Dimana sebelumnya

			<p>proses penggajian masih diolah menggunakan metode tulis tangan yang rentan terjadi kesalahan (human error) dalam pencatatan data gaji karyawan. Maka dibangun sistem ini agar dapat meminimalisir kesalahan. Dalam sistem ini terdapat hak akses pengguna yaitu admin, karyawan dan pemilik.</p>
3	Nur Vita Ria Dhatun (2020)	Sistem Informasi Penggajian pada Apotek Chusna Husada	<p>Sistem ini dibangun untuk membantu bagian administrasi pada Apotek Chusna Husada dalam pengolahan gaji pegawai dengan mudah, akurat dan tepat waktu. Dimana sebelumnya diolah menggunakan <i>microsoft excel</i>. Dalam sistem ini terdapat pencatatan jurnal penggajian di setiap bulannya dan disertai dengan laporan jurnal umum.</p>
4	Agung Juliwanto Effendi (2017)	Sistem Informasi dan Pengelolaan Data Gaji Karyawan Berbasis Web Mobile	<p>Sistem ini bertujuan untuk melakukan perhitungan gaji karyawan yang dapat membantu petugas dalam proses pengelolaan data pribadi, data absensi dan data gaji karyawan.</p>
5	Fera Febrianti (2023)	Sistem Penggajian pada PT. Titik Balik Indonesia	<p>Sistem ini dibuat untuk mempermudah manajemen PT. Titik Balik Indonesia dalam mengelola gaji karyawan yang sebelumnya diolah secara terkomputerisasi yang sederhana dengan menggunakan software Ms. Excel. Dalam sistem ini terdapat perhitungan bonus event setiap bulannya. Sistem ini terbatas pada proses perhitungan gaji dan pembuatan laporan berupa laporan gaji per periode, laporan gaji per jabatan dan laporan bonus karyawan per periode.</p>